



► **KESENJANGAN PENDAPATAN**

# Koperasi untuk Menekan Kemiskinan di Jogja

**JOGJA—Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Jogja** berupaya memperluas pembentukan koperasi di wilayahnya untuk menekan angka kemiskinan dan kesenjangan pendapatan yang dilaporkan cukup tinggi di wilayah itu.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 sebanyak 454.760 dengan persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2022 sebesar 10,56%. Adapun jumlah penduduk miskin perkotaan pada Maret 2022 sebanyak 315.460 orang di wilayah DIY.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi

► Pada 2022 lalu total ada sebanyak 350-an lebih koperasi yang sudah dibentuk di Jogja.

► Jenis koperasi di Kota Jogja juga beragam mulai dari jasa, simpan pinjam maupun produsen.

dan UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto menjelaskan pada 2022 lalu total ada sebanyak 350-an lebih koperasi yang sudah dibentuk di wilayah itu dengan tujuh lembaga berstatus koperasi modern. Jenisnya pun juga beragam mulai dari jasa, simpan pinjam maupun produsen.

Menurutnya pembentukan koperasi merupakan salah satu upaya untuk membangun semangat ekonomi kebersamaan, dengan begitu kesejahteraan para anggota akan terbangun dan mampu menjadi solusi dalam mengentaskan persoalan kemiskinan.

"Pendirian koperasi memang sangat strategis sebagai sarana peningkatan

kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan khususnya di wilayah kampung dan di Kota Jogja pada umumnya," katanya, Jumat (27/1).

### Hasil Produksi Warga

Salah satu koperasi baru yang telah dibentuk pada tahun ini yakni Koperasi Singosaren Maju Bersama yang bergerak di bidang pemasaran. Koperasi itu memasarkan hasil produksi warga sekitar seperti produk makanan olahan yang dikemas dalam kaleng dan produk kerajinan. "Koperasi memang jadi isu strategis kami, salah satunya pada upaya menekan angka kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. Kami upayakan agar koperasi jadi inisiator," katanya.

Pendirian koperasi itu juga ditandai dengan pembukaan sentra kuliner Kampung Singosaren yang bekerja sama dengan koperasi. Sentra kuliner berisi produk-produk kuliner warga Kampung Singosaren seperti, dimsum, angkringan, bakso, nasi goreng, dan lain-lain.



**Sejumlah warga** menikmati sentra kuliner yang berada Kampung Singosaren, Kelurahan Pakuncen, Kota Jogja, Kamis (26/1). Di kampung itu telah berdiri Koperasi Singosaren Maju Bersama yang diharapkan menjadi inisiator pengentasan kemiskinan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005